

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN *GOOD FARMING PRACTICE* PADA
PETERNAKAN KAMBING PERAH DI KOTA PEKANBARU**



Oleh:

IRFANDI PUTRA LAVINO
11681103076

UIN SUSKA RIAU

**PROGAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN *GOOD FARMING PRACTICE* PADA
PETERNAKAN KAMBING PERAH DI KOTA PEKANBARU**



Oleh:

**IRFANDI PUTRA LAVINO
11681103076**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mendapat gelar Sarjana Peternakan**

UIN SUSKA RIAU

**PROGAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Evaluasi Penerapan *Good Farming Practice* pada Peternakan Kambing Perah di Kota Pekanbaru
 Nama : Irfandi Putra Lvino
 NIM : 11681103076
 Program Studi : Peternakan

Menyetujui,
 Setelah diuji pada tanggal 20 Juli 2023

Pembimbing I

Zumarni, S.Pt., MP
 NIK. 130 812 081

Pembimbing II

Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si
 NIP. 19750110 200710 2 005

Mengetahui:

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031




Ketua,
 Program Studi Peternakan

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P.
 NIP. 19760322 200312 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Juli 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Jepri Juliantoni, S.Pt., M.P	KETUA	1. 
2.	Zumarni, S.Pt., M.P	SEKRETARIS	2. 
3.	Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P	ANGGOTA	4. 
5.	Dr. Elviriadi, S.Pi., M.Si	ANGGOTA	5. 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Irfandi Putra Lavino
NIM : 11880110110
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Apit, 10 Oktober 1996
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Peternakan
Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan *Good Farming Practice* pada Peternakan Kambing Perah di Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Irfandi Putra Lavino
NIM. 11681103076


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
 Kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
 Barang siapa yang mendapat hikmah itu
 Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak
 Dan tiadalah yang menerima peringatan
 melainkan orang-orang yang berakal”.
 (Q.S. Al-Baqarah:269)

...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak,
 mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan sering melihat ke atas,
 lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dan hati yang akan bekerja lebih keras,
 serta mulut yang akan selalu berdoa...”.

Alhamdulillahirobbil'alamiin...Alhamdulillahirobbil'alamiin...
 Alhamdulillahirobbil'alamiin
 Akhirnya aku sampai ke titik ini,

Sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Rabb
 Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada Mu ya Rabb

Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal saleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi
 keluargaku tercinta.

Ayah...ibu...

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku.

Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah.

Ibundaku dengan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan

Ataukah perjuangan yang tidak pernah kuketahui,

Doakan agar kelak anakmu ini menjadi orang yang sukses

Dalam menjalani kehidupan nantinya,

Terimakasih Ayahh dan Ibuku

Salam sayangku selalu untuk Ayah dan Ibu



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan berkat kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Penerapan Good Farming Ppractice pada Peternakan Kambing Perah di Kota Pekanbaru”. Shalawat dan salam tak lupa kita hanturkan kepada Nabi Muhammad *Shallaahu Alaihi Wassalaam*, yang mana berkat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian serta menyusun skripsi, terutama kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Alm. Drs. Lahadi dan Ibu Ratfiena yang telah memberikan doa dan dukunganya baik secara moril dan materil, semangat dan dukungan selama perkuliahan berlangsung.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I. Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt, MP selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan yang telah membantu proses administrasi dari awal penelitian hingga selesainya penulisan skripsi.
6. Ibu Zumarni, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbing I dan ibu Restu Misrianti, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing II sekaligus sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) saya, keduanya telah banyak meluangkan waktu serta memberikan arahan selama proses bimbingan.
7. Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P selaku penguji I saya dan bapak Dr. Elviryadi, S.Pi., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saranya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Fakultas Peternakan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf jurusan atas segala bantuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
9. Teman- teman Peternakan angkatan 2016 pada umumnya, khususnya teman teman kelas B yang telah kebersamai selama kuliah, memotivasi dan membantu dalam banyak hal.

Terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga dibalas oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Aamiin Yarabbal'allamin.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP



Irfandi Putra Lavino lahir di Desa Sungai Apit, Kecamatan Sugai Apit, Kabupaten Siak, pada tanggal 10 Oktober 1996. Lahir dari pasangan Ayah Alm. Drs. Lahadi dan Ibu Ratfiena, merupakan anak ke-2 dari 4 bersaudara. Masuk Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SDN 06 Perawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Tualang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur Mandiri, penulis diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bulan Juli sampai Agustus 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang Bandung, Jawa Barat. Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuala Lala, Kecamatan Sungai Lala, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Pada bulan Juni sampai bulan Juli 2023 penulis melaksanakan penelitian di sekitaran wilayah Kota Pekanbaru.

Pada tanggal 20 Juli 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Peternakan melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian dengan judul **“Evaluasi Penerapan *Good Farming Praticce* pada Peternakan Kambing Perah di Kota Pekanbaru”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Zumarni, S.Pt., M.P sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya laporan hasil penelitian ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu di dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan laporan hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 20 Juli 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUASI PENERAPAN *GOOD FARMING PRACTICE* PADA PETERNAKAN KAMBING PERAH DI KOTA PEKANBARU

Irfandi Putra Lavino (11681103076)

Di bawah bimbingan Zumarni dan Restu Misrianti

INTISARI

Salah satu upaya meningkatkan produksi susu kambing perah adalah dengan penerapan *Good Farming Practice (GFP)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik peternak dan mengevaluasi GFP pada peternakan kambing perah di Kota Pekanbaru. Jumlah peternakan yang dievaluasi adalah sebanyak 4 peternakan. Aspek yang dinilai adalah karakteristik responden, aspek sarana prasarana dan aspek produksi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey dan wawancara kepada pemilik peternak. Data karakteristik peternak dianalisis secara deskriptif. Sedangkan hasil evaluasi penerapan GFP dianalisis dengan pembobotan berdasarkan aspek kepentingan terhadap GFP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umumnya peternak berada pada kategori kelompok umur >41 tahun (tua), tingkat pendidikan SMA, jenis kelamin laki-laki dan memiliki kambing perah dengan populasi >75 ekor. Skor penerapan GFP pada aspek sarana adalah 85,75% dan aspek produksi adalah 78,00%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan GFP pada aspek sarana prasarana dan aspek produksi berada pada kategori baik.

Kata kunci : GFP, Peternakan Kambing Perah, Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD FARMING PRACTICE ON DAIRY GOAT FARM IN PEKANBARU CITY

Irfandi Putra Lavino (11681103076)

Under the guidance of Zumarni and Restu Misrianti

ABSTRACT

One of the efforts to increase milk production for dairy goats is by applying Good Farming Practices (GFP). This study aims to determine the characteristics of breeders and evaluate GFP on dairy goat farms in Pekanbaru City. The number of farms was 4 (four). Aspects that are assessed are the respondents' characteristics, infrastructure and production aspects. The research was conducted using survey methods and interviews with breeder owners. Farmer characteristic data were analyzed descriptively. The results of the evaluation of GFP implementation are analyzed by weighting based on the aspect of interest in GFP. The results showed that generally, farmers were in the age group >41 years (old), high school education level, male sex and owned dairy goats with a population of >75 heads. The GFP implementation score on the facilities aspect was 85.75%, and the production aspect was 78%. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of GFP on dairy goat farms in Pekanbaru City is in a good category

Keywords: GFP, Dairy Goat Farming, Pekanbaru City

DAFTAR ISI

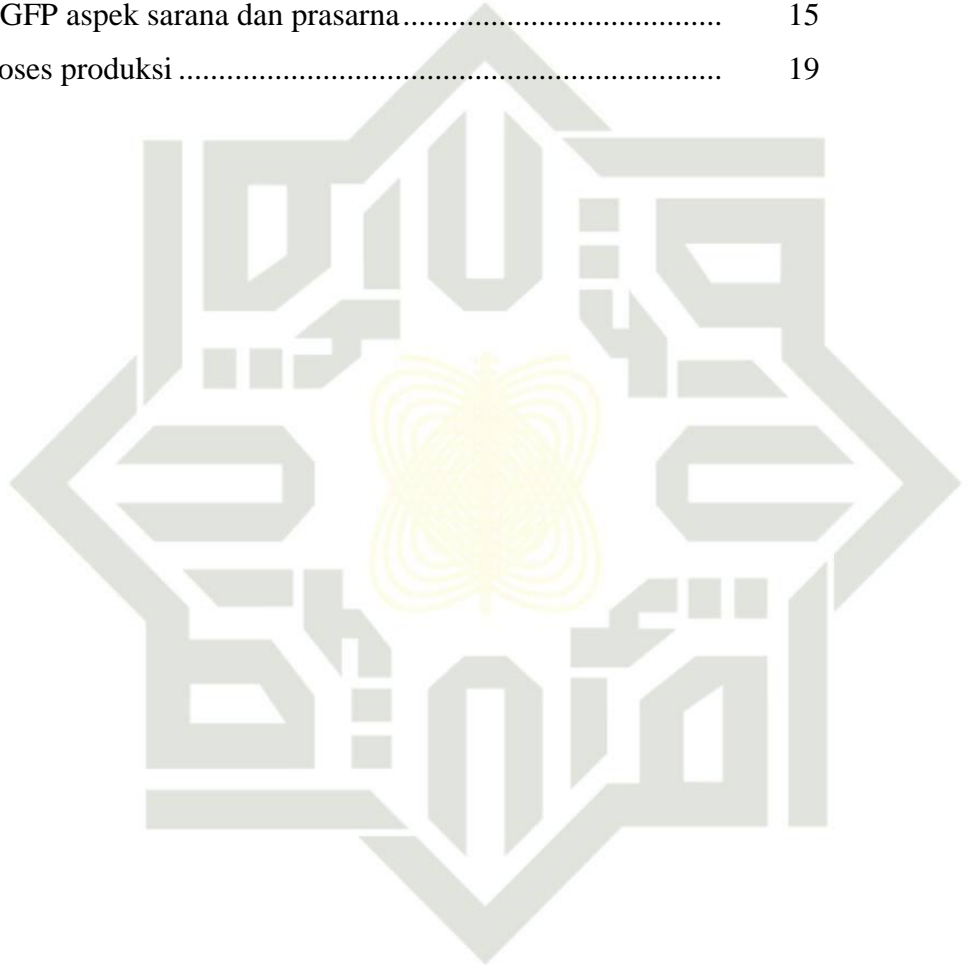
	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kambing Perah	3
2.2. Kondisi Umum Kota Pekanbaru.....	5
2.3. <i>Good Farming Practice</i> (GFP).....	6
III. MATERI METODE	
3.1. Waktu dan Tempat	9
3.2. Materi	9
3.3. Alat Dan Bahan	9
3.4. Metode Penelitian.....	9
3.5. Peubah yang Diamati.....	9
3.6. Analisis Data	10
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Kota Pekanbaru.....	12
4.2. Karakteristik Responden	13
4.3. Aspek Sarana dan Prasarana.....	14
4.4. Proses Produksi	18
V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
21. Kebutuhan nutrisi kambing perah yang berbeda	4
31. Nilai konversi evaluasi GFP (Kementan 2001)	10
32. Kriteria aspek teknis penilaian GFP.....	11
41. Karakteristik Peternak Kambing Perah di Kota Pekanbaru	13
42. Evaluasi GFP aspek sarana dan prasarana.....	15
43. Aspek proses produksi	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kambing perah.....	3
2. Geografis dan Iklim Pekanbaru.....	5
4. Peta wilayah Kota Pekanbaru	12



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Halaman
1 GFP	1
2 PE.....	3
3 BMG	5
4 KEMENTAN	6
5 RUTD.....	6
6 RDTRD	6
7 AMDAL.....	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	25
2. Kuisisioner penelitian	29
3. Hasil wawancara	33



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kota Pekanbaru, sebagai salah satu Kota di Indonesia, memiliki potensi yang cukup besar dalam sektor pertanian, termasuk peternakan kambing perah. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak peternak kambing perah yang menyadari pentingnya menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan dan beretika, seperti *Good Farming Practice* (GFP).

GFP merupakan pendekatan dalam praktik pertanian yang bertujuan untuk menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan, mengutamakan kesejahteraan hewan, melindungi lingkungan, serta menghasilkan produk pertanian berkualitas. Penerapan GFP dalam peternakan kambing perah memiliki manfaat yang signifikan, baik dari segi kesehatan hewan, kualitas produk, maupun keberlanjutan lingkungan.

Namun, meskipun ada peningkatan kesadaran akan pentingnya GFP, belum banyak informasi yang tersedia mengenai sejauh mana penerapan GFP telah dilakukan di peternakan kambing perah di Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, evaluasi mengenai penerapan GFP di peternakan kambing perah di Kota Pekanbaru menjadi penting untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi serta mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi peternak dalam menerapkan praktik GFP.

Kebutuhan protein asal hewani akan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi penduduk dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memenuhi gizi yang seimbang. Kambing perah merupakan salah satu komoditi asal hewani yang mampu menghasilkan daging dan susu yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat. Peternakan kambing di Indonesia memiliki prospek usaha peternakan dalam budidayanya karena memiliki beberapa potensi seperti aspek sosial, sebagai sumber protein, mudah dalam pemeliharaan, kelahiran lebih dari satu ekor dan cepat dalam berkembang biak (Yamin dkk., 2014).

Ternak kambing perah merupakan salah satu jenis ternak ruminansia kecil yang mudah beradaptasi dengan lingkungan dan mudah dipelihara. Untuk memberikan hasil yang maksimal dalam budidaya kambing perah yang baik diperlukan prasarana dan sarana yang memadai, cara budidaya yang diimbangi



dengan pelayanan kesehatan hewan, serta diperlukan sumber daya manusia yang mampu untuk melakukan budidaya tersebut.

Good Farming Practicess (GFP) merupakan pedoman dalam budidaya kambing yang baik dan benar dalam beternak. Tujuan dari pedoman budidaya kambing yaitu untuk meningkatkan populasi, produksi, dan produktivitas ternak, serta meningkatkan mutu hasil ternak, baik berupa daging maupun susu.

Saat ini usaha peternakan kambing perah sudah tersebar di Kota Pekanbaru. Namun belum ada informasi terkait GFP peternakan kambing perah di Kota Pekanbaru. Menurut Kementan (2001) GFP kambing merupakan pedoman dalam budidaya kambing yang baik dan benar dalam beternak. Untuk menunjang ketersediaan pangan asal ternak dalam negeri, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak, dan mendorong ekspor komoditas ternak khususnya ternak kambing. Ruang lingkup pedoman budidaya ternak yang baik mencakup aspek sarana, proses produksi, pelestarian lingkungan, dan pengawasan.

Melalui uraian diatas maka dilakukan penelitian terhadap **“Evaluasi Penerapan *Good Farming Pratices* pada Peternakan Kambing Perah di Kota Pekanbaru”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kepatuhan peternak terhadap prinsip dan praktik GFP di peternakan kambing perah di Kota Pekanbaru.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik peternak dan mengevaluasi penerapan GFP di peternakan kambing perah di Kota Pekanbaru.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberi informasi tentang penerapan GFP di peternakan kambing perah di Kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kambing Perah

Kambing merupakan ruminansia kecil yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan di Indonesia sebagai sumber produk hewani yang diambil daging dan susunya. Kambing perah merupakan salah satu jenis ternak penghasil susu selain sapi perah. Kambing perah adalah kambing yang memiliki produksi susu yang tinggi. Kambing perah pada umumnya memiliki periode laktasi 8-10 bulan dengan produksi susu mencapai 1-2 liter/hari. Bangsa-bangsa kambing perah yang dapat ditemukan di Indonesia adalah kambing Etawa/Jamnapari, kambing Peranakan Etawa (PE), kambing Jawarandu, kambing Sanen, kambing Sapera, kambing Muara, kambing Alpen, dan kambing Toggenburg (Hasnudi, 2018).



Gambar 2.1. Kambing perah
Sumber : Dokumentasi Penelitian, 2023

Kambing termasuk dalam Kingdom *Animalia*, filum *Chordata*, kelas *Mammalia*, ordo *Artiodactyla*, famili *Bovidae*, subfamili *Caprinae*, genus *Capra*, dan spesies *Capra hircus* (Soetarno, 2003). Populasi kambing di Indonesia sebanyak 16.822.000 ekor (Suswono, 2014). Populasi kambing perah di Indonesia dari tahun 2005 sampai 2007 meningkat sebanyak 3.375.000 ekor dan akan terus meningkat karena kambing perah kini dikembangkan menjadi sektor usaha dwiguna yaitu penghasil daging dan susu. Faktor utama yang menentukan produksi susu kambing adalah pakan, oleh karena itu peternak sebaiknya dapat mencukupi kebutuhan pakan untuk menunjang kebutuhan nutrisi kambing perah yang berbeda pada setiap fase produksi seperti yang ditunjukkan Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kebutuhan nutrisi kambing perah yang berbeda.

Tahap Produksi	Konsumsi Bahan Kering (% Bobot Badan)	Kebutuhan Nutrien Harian	
		Protein Kasar (%BK)	TDN (%BK)
Hidup Pokok	1,8-2,4	7	53
Awal Kebuntingan	2,4-3,0	9-10	53
Akhir Kebuntingan	2,4-3,0	13-14	53
Laktasi	2,8-4,6	12-17	53-66

Sumber: Swastika, 2005

Pembedaan antara kambing perah dan jenis kambing lain adalah bentuk ambungnya. Ambing kambing perah memiliki ukuran yang lebih besar untuk menunjang produksi susu. Pertumbuhan ukuran ambing dimulai pada masa pubertas karena pertumbuhan sistem ductus akibat pengaruh hormonal. Ambing akan semakin membesar seiring dengan penambahan umur kebuntingan akibat pertumbuhan alveolus yang sangat pesat. Jaringan lemak digantikan oleh sel sekresi yang akan memproduksi susu. Pada masa laktasi ukuran kambing sudah tidak mengalami pertumbuhan tetapi sudah dapat menghasilkan susu (Taufik dan Depison, 2008).

Kambing perah yang paling banyak dikembangkan di Indonesia adalah jenis kambing Peranakan Etawa (PE) yang mampu memproduksi susu sebanyak 136-253 liter/laktasi dengan masa laktasi 175-287 hari. (Mauladi, 2018). Kambing PE merupakan hasil persilangan antara kambing Kacang asli Indonesia dengan kambing Etawa (Jamnapari) asli India, sehingga kambing PE memiliki sifat diantara kedua tetuanya namun lebih mendekati ke arah performa kambing Etawa. Persilangan ini dilakukan karena kambing Etawa terkenal dengan potensi pertumbuhannya dan kemampuannya dalam menghasilkan susu sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu kambing lokal di Indonesia. Kambing Peranakan Etawa dapat memproduksi susu sekitar 1-1,5 liter per hari (Astuti *et al.*, 2017).

Pemeliharaan kambing lebih mudah dilakukan daripada ternak ruminansia besar lainnya, kambing cepat berkembangbiak dan pertumbuhan anaknya juga tergolong cepat, menurut (Sarwono, 2010) nilai ekonomi, sosial, dan budaya beternak kambing sangat nyata, dijelaskan lebih lanjut besarnya nilai sumber daya bagi pendapatan keluarga petani bisa mencapai 14-25 % dari total pendapatan keluarga dan semakin rendah tingkat per luasan lahan pertanian, semakin besar nilai sumber

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya yang diusahakan dari beternak kambing. Pendapatan dan nilai tambah beternak kambing akan semakin nyata jika kaidah- kaidah usaha peternakan diperhatikan. Kaidah-kaidah itu antara lain penggunaan bibit yang baik, pemberian pakan yang cukup dari segi gizi dan volume, tatalaksana pemeliharaan yang benar, serta memperhatikan permintaan dan kebutuhan pasar (Hanum, 2010).

2. Kondisi Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur kota. Sungai Siak memiliki beberapa anak sungai, antara lain, Sungai Umban Sari, Sungai Air Hitam, Sungai Sibam, Sungai Setukul, Sungai Pengambang, Sungai Ukai, Sungai Sago, Sungai Senapelan, Sungai Limau, dan Sungai Tampan. Sungai Siak merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta beberapa daerah lain di Provinsi Riau. Letak geografis Kota Pekanbaru sangat strategis, selain sebagai Ibu Kota Provinsi Riau, Pekanbaru juga merupakan pusat kegiatan pemerintahan, pendidikan, dan perdagangan, serta industri hingga pusat pelayanan jasa-jasa, maka tidak mengherankan jika Kota Pekanbaru menjadi salah satu kota tujuan bagi masyarakat (pencari kerja) yang berasal dari daerah-daerah lain di sekitar Kota Pekanbaru maupun yang berasal dari berbagai daerah Provinsi lain di Indonesia. Data iklim Kota Pekanbaru diperoleh dari Badan Meteorologi dan 18 Geofisika (BMG) wilayah Pekanbaru. Suhu di wilayah Kota Pekanbaru tahun 2009 berkisar 27,2°-31,0°C dengan rata-rata 28,1°C, sinar matahari 48,3%, kelembaban udara berkisar 72%-78,9%, serta kecepatan angin 3-6 knot.



Gambar 2.2 Geografi dan Iklim Pekanbaru

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3. Good Farming Practice (GFP)

Good Farming Practices (GFP) menurut Menteri Pertanian (2010) adalah suatu pedoman yang menjelaskan cara budidaya tumbuhan/ternak yang baik agar menghasilkan pangan bermutu, aman dan layak dikonsumsi. *Department of Agriculture, Food and Rural Development* Irlandia (2001) menyatakan bahwa GFP juga termasuk di dalamnya aturan yang berlaku di lingkungan, higien atau sanitasi, kesejahteraan ternak, identifikasi dan registrasi ternak serta kesehatan ternak. Aspek-aspek utama dalam GFP yaitu manajemen nutrisi, manajemen lahan rumput, perlindungan sungai dan sumber air, pemeliharaan habitat liar, pemeliharaan batas peternakan, penggunaan pestisida dan bahan kimia yang berhati-hati, perlindungan situs-situs bersejarah, pemeliharaan penampakan visual peternakan dan lingkungannya, pemeliharaan catatan peternakan, kesejahteraan ternak, hygiene atau sanitasi, tidak menggunakan bahan yang dilarang dan penggunaan obat hewan yang bertanggung jawab serta menekankan pentingnya pengetahuan peternak tentang GFP.

Good Farming Practice (GFP) merupakan panduan budidaya ternak yang baik dan benar. Menurut FAO dan OIE (2009) panduan ini menjadi hal yang krusial karena keamanan pangan secara universal dianggap sebagai prioritas kesehatan masyarakat. Panduan ini dimaksudkan untuk membantu otoritas kompeten dan stake holder, termasuk para peternak untuk sepenuhnya bertanggungjawab pada tahap produksi ternak untuk menghasilkan makan asal ternak yang aman dan membantu mengembangkan sistem jaminan kualitas pertanian untuk keamanan pangan produk hewani. Dalam pelaksanaannya Kementan (2014) mengatur ketentuan- ketentuan dalam budidaya ternak yang baik dengan memperhatikan empat runag lingkup yaitu sarana, proses, produksi, pelestarian lingkungan dan pengawasan.

Aspek sarana yang dimaksud dalam pedoman tersebut terbagi dalam beberapa bagian, yaitu : (1) lokasi, yaitu tidak bertentangan dengan Rencana Umum Tata Ruang Daerah (RUTD) dan Rencana Detail Tats Ruang Daerah (RDTRD) yang bersangkutan serta letak dan ketinggian lokasi dengan wilayah sekitarnya harus memperhatikan kawasan lingkungan dan topografi, sehingga kotoran dan limbah tidak mencemari lingkungan; (2) lahan, status lahan peternakan hendaknya jelas sesuai dengan peruntukannya menurut peraturan perundangan yang berlaku; (3) penyediaan air dan sumberdaya listrik, air yang digunakan harus memenuhi baku

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu air yang sehat, yang dapat diminum oleh manusia dan ternak serta tersedia sepanjang tahun serta menyediakan aliran listrik untuk kebutuhan kandang seperti penerangan yang cukup untuk setiap saat sesuai kebutuhan dan peruntukannya; (4) bangunan, dibagi berdasarkan jenis bangunan (kandang produksi, kandang ternak sakit, gudang pakan, gudang penyimpanan alat, kantor, serta penampungan dan pengolahan limbah) dan konturksi bangunan (memenuhi daya tampung untuk menjamin sirkulasi yang cukup didalam kandang, saluran pembuangan kotoran ternak, terbuat dari bahan yang ekonomis namun dapat menjamin kemudahan pemeliharaan, pembersihan dan desinfeksi kandang); (5) alat dan mesin peternakan, peralatan yang minimal harus disediakan adalah alat makan ternak, minum ternak, sanitasi, pengendalian dan pengobatan penyakit, peralatan lain yang mendukung produksi dengan jumlah sesuai kebutuhan, pemilihan dan pemakaian alat harus mempertimbangkan faktor kesehatan, kemudahan dalam penggunaan dan pembersihannya, peralatan yang akan digunakan dan sesudah digunakan pada penanganan ternak sakit harus disuci hamakan terlebih dahulu; (6) bibit, bibit ternak harus memenuhi kriteria sesuai persyaratan, jenis dan mutu bibit sesuai strain yang digunakan, berasal dari perusahaan yang telah memiliki izin usaha peternakan; (7) pakan, harus menjamin jumlah dan mutunya sesuai standar/kebutuhan minimum yang berlaku sesuai periode pemeliharaan; (8) obat ternak, obat- obatan, bahan kimia dan bahan biologi untuk ternak yang dapat digunakan ialah yang sudah terdaftar dan penggunaannya harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku;(9) tenaga kerja, hendaknya memperdayakan masyarakat sekitar lokasi kandang terlebih dahulu, sehat jasmani dan rohani, mendapatkan pelatihan teknis produksi, kesehatan hewan dan lain-lain sesuai dengan ketentuan/peraturan perundang- undangan di bidang ketenagakerjaan.

Aspek proses produksi yang diatur dalam pedoman GFP terdiri dari: (1) pemilihan bibit, secara umum harus sehat dan bebas dari cacat fisik seperti: cacat mata (kebutaan), kaki cacat, lumpuh; (2) kandang, harus kuat, memenuhi syarat kesehatan, mudah dibersihkan, mempunyai drainase yang baik, siklus udara yang bebas dan dilengkapi tempat makan dan minum ternak; (3) pakan, kebutuhan pakan sesuai dengan periode pemeliharaan, kandungan nutrisi dan bentuk pakan yang diberikan; (4) kesehatan hewan dan masyarakat veteriner, setiap usaha peternakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajib melakukan upaya pengendalian, pemberantasan dan pengobatan hewan ternak sesuai peraturan yang berlaku, mengusahakan agar lokasi usah tidak mudah dimasuki oleh binatang liar serta bebas dari binatang piaraan lain yang dapat menularkan penyakit, melakukan sanitasi dan kegiatan lainnya sesuai dengan kebutuhan; (5) penanganan hasil panen, ternak hidup yang dihasilkan diangkut dengan alat transportasi khusus sehingga ternak tetap sehat dan tidak stres selama perjalanan sampai ditempat pemotongan.

Aspek pelestarian lingkungan terdiri atas dua bagian yaitu: (1) rencana penanggulangan pencemaran lingkungan, disusun berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No. 23 tahun 1997 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup dan PP No. 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta peraturan pendukung lainnya; (2) upaya pencegahan pencemaran lingkungan, yaitu mencegah timbulnya erosi serta membantu penghijauan di areal peternakan (padat, cair dan gas) sesuai kapasitas produksi limbah dan membuat tempat pembuangan kotoran dan penguburan bangkai.

Aspek pengawasan sesuai pedoman terdiri atas : (1) sistem pengawasan, usaha peternakan seyogyanya menerapkan sistem pengawasan pada titik kritis dalam proses produksi untuk memantau kemungkinan adanya penyakit dan kontaminasi lainnya; (2) sertifikasi, usaha peternakan yang produksinya untuk ekspor harus dilengkapi dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang; (3) monitoring dan evaluasi, dilakukan oleh instansi yang berwenang dibidang peternakan di Kabupaten/Kota, evaluasi dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan serta kunjungan ke usaha peternakan; (4) pencatatan, data yang perlu dicatat yaitu datapopulasi ternak, jenis pakan dan konsumsi pakan, jadwal vaksinasi dan pemberian obat, obat dan vaksin yang digunakan, data kematian ternak, tempat asal ternak dibeli serta data ternak yang masuk dan keluar; (5) pelaporan, setiap usaha peternakan wajib membuat laporan tertulis secara berkala (enam bulanan dan tahunan) kepada instansi yang berwenang dan wajib membuat laporan baik teknis atau administratif secara berkala untuk keperluan pengawasan intern, sehingga apabila terjadi kejadian yang tidak diinginkan dapat segera dilakukan perbaikan/perubahan berdasarkan laporan yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di peternakan kambing perah Kota Pekanbaru.

2. Materi

Responden pada penelitian ini adalah peternak kambing perah di Kota Pekanbaru dan sudah beternak lebih dari 3 tahun.

3.3. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, lembar wawancara, alat perekam, dan kamera. Data primer pada penelitian diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan peternak. Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi literatur dan informasi dari instansi terkait yang relevan dengan penelitian.

3.4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam evaluasi GFP menggunakan metode survey, pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara yang berpedoman pada instrumen GFP budidaya ternak kambing yang baik (Kementan 2001).

Kuisisioner dibuat dan dikembangkan menyesuaikan dengan kondisi peternakan kambing perah saat ini. Wawancara dilakukan kepada pihak yang kompeten atau ahli dalam perusahaan tersebut, baik pemilik dan manajer. Data sekunder diperoleh dari pihak peternakan dan beberapa literatur terkait.

3.5. Peubah yang Diamati

Peubah yang diamati yaitu :

1. Profil Peternak

Meliputi; umur; pendidikan, tanggungan keluarga, lama beternak dan pekerjaan utama peternak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi aspek sarana dan prasarana

Aspek sarana dan prasarana meliputi ; lokasi; lahan; penyediaan air dan alat penerang; bangunan; alat dan mesin peternakan; bakalan; kecukupan pakan; obat hewan dan tenaga kerja.

Aspek proses produksi

Meliputi; pemilihan bibit; kandang; pakan; kesehatan hewan; kesehatan masyarakat veteriner dan penanganan hasil.

Penilaian setiap bobot sub aspek didasarkan pada tingkat kepentingan dalam produksi yang mengacu pada penelitian (Hasan dkk., 2018).

3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi peternakan kambing perah di Kota Pekanbaru dalam penerapan GFP. Aspek GFP yang diamati dilakukan berdasarkan metode skala penilaian atau *rating scale* (silaen, 2014) dengan rentang nilai 1 (penerapan GFP buruk); 2 (penerapan GFP kurang baik); 3 (Penerapan GFP Baik) dan 4 (penerapan GFP sangat baik).

Skala penilaian aspek GFP disebut dengan nilai terhitung berdasarkan nilai konversi performa peternak yang dimodifikasi dan diubah menjadi nilai tertimbang berdasarkan penelitan (Hasan dkk, 2018) dengan rumus:

$$c = \frac{b}{4} \times a$$

Keterangan:

a = Bobot sub aspek (%)

b = Nilai terhitung dengan selang 1-4

c = Nilai tertimbang

Pemberian bobot tersebut didasarkan pada asumsi dan tingkat kepentingan komponen sub aspek dalam aspek sarana dan proses produksi dalam berjalannya produksi susu kambing perah.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klasifikasi performa GFP peternakan secara umum dilihat dari nilai yang dihasilkan puspitasari 2008. Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka performa peternakan dikategorikan sebagai berikut:

1. Jika GFP peternakan $<55\%$ maka kategori GFP di peternakan tersebut KURANG
2. Jika nilai GFP peternakan $\geq 55-75\%$ maka kategori GFP di peternakan tersebut CUKUP.
3. Jika nilai GFP peternakan $\geq 75-90\%$ maka kategori GFP di peternakan tersebut BAIK dan,
4. Jika nilai GFP peternakan $\geq 90\%$ maka kategori GFP di peternakan tersebut SANGAT BAIK

Ha
Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Skor penerapan *Good Farming Practice* (GFP) kambing perah kota pekanbaru pada aspek sarana adalah 55,75% dan aspek produksi adalah 78,00%. Penerapan GFP pada aspek sarana dan aspek produksi berada pada kategori baik.

2. Saran

Disarankan untuk melakukan pengamatan GFP kambing dengan mengelompokkan kambing sesuai jenisnya untuk mengetahui produksi maksimal pada ternak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Puspitasari, M. A. 2008. Kajian penerapan *good farming practices dan good hygienic practices* pada KSU Jaya Abadi Kabupaten Blitar Jawa Timur. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Manjhan, S. K. 1981. *Animal Nutrition in Topics*, Edisi ke2. New Delhi (IN): vikas Publishing House PVT LTD

Harwono. 2010. *Beternak Kambing Unggul*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soetarno, T. 2003. *Manajemen Budidaya Kambing Perah*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Harsono. 2014. Penetapan Rumpun Kambing Marica. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Jakarta

Swastika. 2005. *Produksi Indonesia*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta

Taofik, A dan Depison. 2008. Hubungan Antara Lingkar Perut dan Volume Ambing Dengan Kemampuan Produksi Susu Kambing Peranakan Ettawa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan*.

Tomaszewska, M. W., I. M. Mastika, A. Djajanegara, S. Gardiner, T. R. Wiradaya (Eds). 1993. *Produksi Kambing dan Domba di Indonesia*. Sebelas Maret University Pr, Surakarta.

Umberger, S. H. 2009. *Whole-grain Diet for Finishing Lamb*. Viginia Cooperative Extension, Virginia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang *Ketenagakerjaan*.

Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 1997. *tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*.

Yamin, M., C. Sumantri, S. Rahayu, M. Duldjaman, M. Baihaqi, E.L. Aditia & A.M.I. Dogong. 2009. *Increasing local sheep growth performance through rapid selection at fattening farm*. International Seminar on Animal Industry. Bogor (ID): Bogor Agricultural University

Yamin, M., S. Rahayu, M. Baihaqi dan D. Maman. 2014. *Teknologi Produksi Ternak Domba dan Kambing*. IPB. Bogor.

Zandoss, F. 2011. Strategi pengembangan peternakan kambing perah rakyat di Kecamatan Cisarua Bogor. *Tesis*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Dokumentasi penelitian (peternakan mayang farm, peternakan aisyah farm, peternakan hendra farm, peternakan pak decipno)

1.) Peternakan Mayang Farm

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan kambing perah



wawancara dengan pak Suprianto



wawancara



mesin penggiling untuk pakan ternak



Kambing sanen



Pakan hijauan



Drum penyimpanan hasil penggilingan pakan

2.) Peternakan Aisyah Farm/pemilik pak boya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kambing perah etawa



bentuk kandang



Bentuk kandang



Rumah potong untuk jenis kambing potong



Pakan hijauan

3.) Peternakan Hendra farm/peternakan kambing perah dan kambing potong.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



g-Landang
entuk kandang



Pak Hendra Pemilik peternakan



Domba



kambing perah



Mesin pencacah pakan



wawancara

4.) Peternakan pak decipno

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bambing etawa



Pakan hijauan



Wawancara dengan Pak decipno



Bentuk kandang



Bentuk kandang

Lampiran 2. Kuisioner Profile pemilik peternakan kambing perah.

I. Identitas Responden

- Nama :
 Alamat :
 Umur : Tahun
 Jenis Kelamin : Laki- Laki/Perempuan
 Jumlah Tanggungan :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Formal :
 Pendidikan non Formal :
 Lama Beternak :
 Jumlah Ternak :

Lampiran 2. Evaluasi GFP aspek sarana

No	Sub Aspek	Kondisi Seharusnya	Bobot (%)	Nilai Terhitung (1-4)	Nilai Tertimbang (%)
1.	Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai RT/RW dan berjarak minimal 25 m dari pemukiman Topografi mencegah dari pencemaran 	3,0 2,0		
2.	Lahan	<ul style="list-style-type: none"> Status lahan Jelas sesuai peraturan perundang-undangan 	5,0		
3.	Penyediaan air dan alat penerang	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi baku mutu air, dapat diminum dan tersedia sepanjang tahun Menyediakan alat penerang dan listrik 	2,5 2,5		
4.	Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat bangunan peternakan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Kandang pemerahan Kandang isolasi ternak sakit Gudang pakaian dan peralatan Barak pekerja dan Penampungan dan pengolahan limbah Konstruksi bangunan <ol style="list-style-type: none"> Memenuhi daya tampung dan menjamin masuknya udara segar Memiliki saluran 	5,0 5,0		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>pembuangan</p> <p>3. Bahan ekonomis, mudah untuk pemeliharaan, pembersihan dan desinfeksi kandang</p> <p>4. Menjamin ternak dari kecelakaan dan kerusakan fisik</p>		
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Alat dan mesin peternakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat tempat pakan, alat sanitasi, pengendalian penyakit dan peralatan pendukung lain • Mudah digunakan dan aman untuk kesehatan • Peralatan ternak sakit tidak boleh dipakai dikandang lain 	<p>2,0</p> <p>1,5</p> <p>1,5</p>	
<p>6.</p>	<p>Kecukupan Pakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjamin jumlah dan mutu sesuai standar /kebutuhan yang berlaku • Menyediakan pakan hijauan yang cukup dan kontiniu • Pakan hijauan dapat dilakukan dengan masyarakat tani setempat • Sediaan premix dan sediaan obat alami telah mendapatkan nomor pendaftaran 	<p>9,0</p> <p>8,0</p> <p>7,0</p> <p>6,0</p>	
<p>7.</p>	<p>Obat Hewan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Obat-obatan suah terdaftar • Penggunaan sesuai ketentuan berlaku 	<p>2,5</p> <p>2,5</p>	
<p>8.</p>	<p>Tenaga Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerja hendaknya berbadan sehat • Mendapat pelatihan teknis produksi dll • Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang ketenaga kerjaan 	<p>3,0</p> <p>4,0</p> <p>3,0</p>	
<p>Total</p>			<p>100</p>	

Keterangan: Nilai bobot (Hasan dkk,2018), (Permentan 2011, 2014)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Evaluasi GFP aspek proses produksi

Sub Aspek	Kondisi Seharusnya	Bobot (%)	Nilai Terhitung (1-4)	Nilai Tertimbang (%)
Pemilihan bakalan	<ul style="list-style-type: none"> Secara umum memenuhi kriteria sehat dan bebas dari segala cacat fisik 	10		
	<ul style="list-style-type: none"> Secara khusus <ol style="list-style-type: none"> Umur 12-3,5 bulan Berat badan 15-25 kg Pertambahan badan 100 g ekor -1 hari -1 	10		
Reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> Sistem perkawinan Inseminasi Buatan atau Kawin alam dengan Rasio Jantan betina 1:15 	10		
Kandang	<ul style="list-style-type: none"> Kokoh, baik untuk kesehatan, mudah dibersihkan, drainase baik, siklus udara bebas dan dilengkapi tempat pakan dan minum 	7		
	<ul style="list-style-type: none"> Sistem kandang koloni dengan luasan 1 m² ekor 1 untuk dewasa 	7		
	<ul style="list-style-type: none"> Jarak dengan bangunan kandang minimal 25 m 	6		
Pakan	<ul style="list-style-type: none"> Terdiri dari pakan dasar berupa hijauan dan konsentrat 	10		
	<ul style="list-style-type: none"> Terjamin jumlah dan mutu sesuai kebutuhan minimum 	10		
	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan zat-zat seperti protein, energi serat kasar terpenuhi. Vitamin dan mineral harus diberikan 	10		
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kandungan PK 10%-15%, TDN 55-60% 	10		
Kesehatan Hewan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan upaya pengendalian, pemberantasan dan pengobatan penyakit hewan menular sesuai peraturan yang berlaku 	5		
Kesehatan Masyarakat Veteriner	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perhatian khusus terhadap hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> Lokasi tidak mudah dimasuki oleh bidang liar Melakukan desinfeksi peralatan dan kandang Melakukan penyemprotan 	5		

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Melakukan sanitasi dan menjaga kebersihan peternakan
- e) Menerapkan biosekuriti lalu lintas orang dan kendaraan
- f) Bangkai ternak dilarang dibawa keluar kompleks peternakan, harus dimusnakan
- g) Melakukan vaksinasi dan pengobatan hewan sakit

Penganganan Pascapanen

- Produksi susu ± 10-15 Liter per hari dan Susu disaring dengan saringan yang terbuat dari kapas atau kain putih bersih

10

Peterangan: Nilai bobot (Hasan dkk,2018),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Responden

Responden

Identitas Responden	I	II	III	IV
Nama	: Supriyanto	Boya	Sucipno	Hendra
Alamat	: Depan perumahan putra 8 Jl. Kaharuddin Nst	Jl. Pahlawan no 17. Arengka, sidomulyo	Jl. I No 5. Payung sekaki	Garuda Sakti KM 9, Karya indah, Tapung
Umur (Tahun)	: 53	32	64	40
Sex Kelamin (L/P)	: Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki
Jumlah Tanggungan	: 1 anak	2 anak	4 anak	2 anak
Pekerjaan	: Beternak	Beternak	Swasta dan beternak	Beternak
Pendidikan Formal	: SMP	SMA	SD	SMK
Pendidikan non Formal	:-	-	-	-
Lama Beternak	: 6 tahun	7 tahun	40 tahun	3 tahun
Jumlah Ternak	: 10	± 30	15	20

II GFP Aspek Sarana

No	Sub Aspek	Kondisi Seharusnya	Bobot Sub Aspek (%)	Nilai Terhitung (1-4)				RATA-RATA	Nilai Tertimbang (%)
				I	II	III	IV		
1.	lokasi	• Sesuai RT/RW dan berjarak minimal 25 m dari pemukiman	6	1	2	3	1	1,75	2,63
		• Topografi mencegah dari pencemaran	4	4	3	4	1	3	3,00
2.	lahan	• Status lahan Jelas sesuai peraturan perundang-undangan	5	4	4	1	4	3,25	4,06
3.	penyediaan air dan alat penerang	• Memenuhi baku mutu air, dapat diminum dan tersedia sepanjang tahun	4	4	4	4	4	4	4,00
		• Menyediakan alat penerang dan listrik	4	4	4	4	4	4	4,00
4.	bangunan	• Terdapat	6	3	2	2	3	2,5	3,75

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.

7.

bangunan peternakan, yaitu:

1. Kandang pemerahan
2. Kandang isolasi ternak sakit
3. Gudang pakaian dan peralatan
4. Barak pekerja dan
5. Penampungan dan pengolahan limbah
 - Konstruksi bangunan

1. Memenuhi daya tampung dan menjamin masuknya udara segar

2. Memiliki saluran pembuangan

3. Bahasan ekonomis, mudah untuk pemeliharaan, pembersihan dan desinfeksi kandang

4. Menjamin ternak dari kecelakaan dan kerusakan fisik

- Terdapat tempat pakan, alat sanitasi, pengendalian penyakit dan peralatan pendukung lain
- Mudah digunakan dan aman untuk kesehatan
- Peralatan ternak sakit tidak boleh dipakai dikandang lain
- Menjamin jumlah dan mutu sesuai standar /kebutuhan yang berlaku

6

6

3

3

9

4

4

4

4

4

4

3

3

4

4

4

4

4

4

4

4

3

4

4

4

4

3,5

3,75

4

4

6,00

5,25

2,81

3,00

9,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		GFP ASPEK SARANA								
8.	Obat Hewan	• Menyediakan pakan hijauan yang cukup dan kontiniu	9	4	4	4	4	4	4	9,00
		• Pakan hijauan dapat dilakukan secara kerjasama dengan masyarakat tani setempat	9	1	4	1	4	2,5	2,5	5,63
		• Sediaan premix dan sediaan obat alami telah mendapatkan nomor pendaftaran	6	4	3	4	4	3,75	3,75	5,63
		• Obat-obtan suah terdaftar	4	4	4	4	4	4	4	4,00
		• Penggunaan sesuai ketentuan berlaku	4	4	4	4	4	4	4	4,00
		• Pekerja hendaknya berbadan sehat	4	4	4	4	4	4	4	4,00
9.	Tenaga Kerja	• Mendapat pelatihan teknis produksi dll	4	1	4	3	4	3	3	3,00
		• Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang ketenaga kerjaan	4	1	4	3	4	3	3	3,00
Total			100							85,75
SKOR		GFP ASPEK SARANA							87,41%	

III. GFP Aspek Produksi		Kondisi Seharusnya	Bobot (%)	Nilai Terhitung (1-4)				Rata-Rata	Nilai Tertimbang (%)
No	Sub Aspek			I	II	IV	V		
				1.	Pemilihan Pakalan				
		· Secara umum memenuhi kriteria sehat dan bebas dari segala cacat fisik	10	4	4	4	4	4	10,00
		· Secara khusus							
		1. Umur 12-1,5 bulan							
		2. Berat badan 15-25 kg	10	3	3	4	4	3,5	8,75
		3. Pertambahan badan 100 g ekor/hari							

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Reproduksi	Sistem perkawinan Inseminasi Buatan atau Kawin alam dengan Rasio Jantan betina 1:15	10	2	2	2	2	2	2	5
3	Kandang	<ul style="list-style-type: none"> · Kokoh, baik untuk kesehatan, mudah dibersihkan, drainase baik, siklus udara bebas dan dilengkapi tempat pakan dan minum · Sistem kandang koloni dengan luasan 1 m² ekor 1 untuk dewasa · Jarak dengan bangunan kandang minimal 25 m 	7	3	3	4	4	3,5	6,13	
4	Pakan	<ul style="list-style-type: none"> · Terdiri dari pakan dasar berupa hijauan dan konsentrat · Terjamian jumlah dan mutu sesuai kebutuhan minimum · Kebutuhan zat-zat seperti protein, energi serat kasar terpenuhi. Vitamin dan mineral harus diberikan · Memiliki kandungan PK 10%-15%, TDN 55-60% 	7	4	2	4	4	3,5	6,13	
5	Kesehatan Hewan	<ul style="list-style-type: none"> · Melakukan upaya pengendalian, pemberantasan dan pengobatan penyakit hewan menular sesuai peraturan yang berlaku 	6	1	2	1	3	1,75	2,63	
6	Kesehatan Masyarakat Veteriner	<ul style="list-style-type: none"> · Melakukan perhatian khusus terhadap hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> a) Lokasi tidak mudah dimasuki oleh bidang liar b) Melakukan desinfeksi peralatan dan kandang c) Melakukan penyemprotan insektisida 	5	4	3	4	4	3,75	4,69	
			5	4	4	4	3	3,75	4,69	
			5	4	4	4	3	3,75	4,69	
			5	3	3	4	1	2,75	3,44	
			10	4	4	4	4	4	10,00	
			10	3	4	3	2	3	7,50	

7	Penanganan Pascapanen	d) Melakukan sanitasi dan menjaga kebersihan peternakan	10	2	2	1	2	1,75	4,38
		e) Menerapkan biosekuriti lalu lintas orang dan kendaraan							
		f) Bangkai ternak dilarang dibawa keluar kompleks peternakan, harus dimusnakan							
		g) Melakukan vaksinasi dan pengobatan hewan sakit							
		Produksi susu ± 10-15 Liter per hari							
		Susu disaring dengan saringan yang terbuat dari kapas atau kain putih bersih							
Skor			100					78,00	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.